

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Gambaran Perilaku Merokok Dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis di RS Respira Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Karakteristik demografi responden di RS Respira Yogyakarta adalah mayoritas responden berjenis laki-laki, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Mayoritas responden berpendidikan SD, dan rata-rata usia responden 61 tahun. Sebagian besar telah sakit selama 10 tahun.
2. Gambaran perilaku merokok pada responden di RS Respira Yogyakarta adalah sebagian besar perokok aktif, rata-rata usia awal merokok responden 16 tahun, rata-rata telah merokok selama 32 tahun. Sedangkan jenis rokok yang dihisap adalah rokok filter dengan jumlah 11-21 batang perhari. Rata-rata responden berhenti merokok 6 tahun dan rata-rata merokok mulai merokok lagi 7 tahun. Mayoritas responden memiliki anggota yang merokok dan semua tamu merokok dirumah responden.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan terkait topik penelitian, antara lain yaitu :

1. Bagi responden

Responden diharapkan untuk mengurangi perilaku merokok atau berhenti untuk merokok baik dirumah maupun diluar rumah.

## 2. Bagi perawat

Diharapkan perawat untuk dapat mengurangi perilaku merokok pada pasien PPOK dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait merokok yang dapat menyebabkan penyakit yang berbahaya bagi responden maupun orang lain.

## 3. Bagi Institusi Kesehatan

Pihak Institusi kesehatan dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan atau program yang telah ada untuk mengurangi perilaku merokok pada pasien PPOK.

